

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Perkembangan usaha yang terus maju dan berkembang pada era globalisasi saat ini memaksa seluruh sektor usaha untuk terus mengikuti perkembangan yang ada, tidak terkecuali di Indonesia. Persaingan usaha yang terjadi di Indonesia yang tidak dapat dihindari telah membuat persaingan usaha menjadi lebih ketat. Para pihak yang terlibat juga bersaing untuk menguasai pasar yang semakin sempit. Sektor usaha di Indonesia yang terkena dampak dari globalisasi salah satunya adalah sektor Perbankan. Hal ini disebabkan karena sektor perbankan memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi.

Menurut Undang-undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan aktivitasnya berkaitan dengan bidang jasa keuangan. Pada umumnya bank mendapat keuntungan atau pendapatan dari biaya transaksi atas jasa yang diberikan serta dari bunga pinjaman yang telah disalurkan ke pihak debitur.

Selain sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi untuk menghimpun dari dana masyarakat, bank juga memiliki fungsi sebagai penyalur dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit sebagai modal tambahan untuk kelancaran usaha. Perkembangan perekonomian dan dunia usaha termasuk bidang perbankan pada era globalisasi seperti saat ini terbilang cepat dan sangat dinamis

Dengan persaingan yang semakin ketat di bidang perbankan, bank daerah diharuskan untuk mampu bersaing dengan bank swasta yang membuka cabang di daerah. Salah satu bank yang diharuskan untuk mampu bersaing dengan bank lain adalah Bank DKI cabang Depok. Salah satu kegiatan utama dan sumber pendapatan Bank DKI cabang Depok adalah dengan memberikan kredit.

Kredit merupakan kegiatan operasional yang penting dalam kegiatan operasi bank, yang apabila dilihat dari asetnya perkreditan memiliki aset terbesar dibanding dengan kegiatan operasi bank yang lain. Kegiatan perkreditan sebagai sumber utama penghasilan bank tidak dapat terlepas dari resiko karena sebagian besar resiko bersumber dari kegiatan tersebut, maka dalam usaha untuk mengurangi resiko tersebut dibutuhkan cara tersendiri dalam pengelolaannya agar kredit yang diberikan bank dapat disalurkan secara tepat, aman, dan menguntungkan. Seperti yang ditulis Veithzal dan Andria (6; 2006) bahwa terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari kredit yaitu keuntungan (*profitability*) dan keamanan (*safety*). Disatu pihak dari uang yang dipinjamkan diharapkan diperoleh hasil berupa keuntungan dari pemungutan bunga, di lain pihak kredit yang di berikan harus terjamin keamanannya. Kondisi aman yang dimaksud adalah kredit dalam pengembalian hutang pokok yang di angsur beserta dengan bunga kreditnya dapat dilaksanakan sesuai dengan jumlah dan jangka waktu yang telah disepakati oleh pihak bank selaku kreditur dan nasabah selaku debitur

Dalam pemberian kredit tentu terdapat unsur resiko. Resiko pemberian kredit adalah resiko gagal bayar atau dalam artian lain ketidakmampuan debitur untuk membayar kewajibannya terhadap pihak bank. Maka upaya yang dilakukan untuk mengurangi resiko kredit yang dapat terjadi kapan saja salah satunya adalah dengan diberlakukannya suatu prosedur tertentu dalam proses pemberian kredit. Ketika nasabah mengajukan permohonan kredit maka pihak bank memiliki tanggung jawab terhadap permohonan tersebut sampai selesai. Terlepas dari apakah kredit tersebut disetujui atau tidak, bank wajib mengikuti prosedur kredit yang

berlaku. Apabila kredit yang diberikan tidak mengikuti prosedur yang berlaku maka kredit yang diberikan berpotensi mengalami masalah. Hal ini disebabkan karena dalam kredit terdapat jangka waktu dan dalam unsur waktu tersebut dipenuhi dengan resiko ketidakpastian.

Kredit bermasalah memberikan dampak yang buruk bagi suatu bank. Dampak yang ditimbulkan dari kredit bermasalah yang dihadapi oleh bank adalah tingkat kesehatan bank yang menurun dan juga dapat menyebabkan tingkat pendapatan bank menurun. Apabila kualitas kredit dan tingkat kesehatan bank menurun, maka reputasi bank dan tingkat kepercayaan nasabah maupun calon nasabah juga mengalami penurunan. Dana yang disalurkan untuk pemberian kredit sebagian berasal dari simpanan nasabah, dimana bank harus membayar suku bunga simpanan terhadap deposan.

Dengan, begitu bank dapat mengalami kerugian karena nasabah kredit yang tidak membayar kewajibannya, sedangkan bank tetap harus membayar bunga simpanan kepada nasabah penabung atau deposan.

Seperti yang diketahui bahwa, semakin lama jangka waktu kredit yang diberikan maka resiko yang terkandung di dalamnya juga semakin besar. Maka dalam proses pemberiannya kredit harus melalui berbagai macam prosedur. Fungsi prosedur dalam kredit adalah sebagai acuan yang harus diikuti agar dalam proses pemberian kredit dapat menghasilkan hasil yang baik. Jika proses pemberian kredit mengikuti prosedur yang baik maka resiko munculnya kredit bermasalah dapat berkurang. Dengan adanya prosedur pemberian kredit yang baik, maka muncul prinsip kehati-hatian bank dalam kegiatan operasionalnya. Agar mampu berperan sebagai badan usaha yang meningkatkan taraf hidup masyarakat, bank harus meningkatkan pelayanannya dalam memberikan fasilitas kredit sebaik mungkin berusaha untuk mengurangi resiko kredit bermasalah.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis menyusun laporan tugas akhir dengan judul **“Prosedur Kredit Konsumtif Pada Bank DKI Cabang Depok”**

## **I.2 Ruang Lingkup Praktik**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan di PT. Bank DKI cabang Depok pada bagian Kredit dengan tugas sebagai berikut:

1. Membantu proses kredit mulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap pelunasannya
2. Membantu bagian administrasi kredit dalam melakukan kegiatan pencatatan kredit

## **I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Adapun penyusunan Laporan Tugas Akhir ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan umum  
Tujuan umum dilaksanakan praktik kerja lapangan pada PT. Bank DKI cabang Depok adalah untuk mengetahui mekanisme pelayanan kerja dari PT. Bank DKI cabang Depok
2. Tujuan Khusus  
Tujuan Khusus dari praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah:
  - a) Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit kepada nasabah PT. Bank DKI cabang Depok
  - b) Untuk mengetahui bagaimana prosedur pencairan kredit kepada nasabah PT. Bank DKI cabang Depok
  - c) Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kredit setelah dcaikan kepada nasabah PT. Bank DKI cabang Depok

## **I.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Manfaat dari Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan dan di manfaatkan oleh pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis  
Merupakan pengalaman yang baik dan menambah pengetahuan serta wawasan penulis karena dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang diperoleh di perkuliahan

## 2. Bagi PT. Bank DKI

Tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang akurat dan juga sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan proses peningkatan pelayanan.

## 3. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan bacaan untuk penelitian-penelitian berikutnya

### **I.5 Sejarah PT. Bank DKI**

Bank DKI pertama kali didirikan di Jakarta dengan nama “PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya” sebagaimana yang tertulis dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya (PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya) No.30 tanggal 11 April 1961 dibuat oleh dan dihadapan Eliza Pondaag S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia.

Dalam rangka penyesuaian ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan berdasarkan Peraturan Daerah DKI Jakarta No.6 Tahun 1978 tanggal 21 Agustus 1978 bentuk Badan Hukum Perusahaan diubah dari Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya menjadi Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta.

Pada tanggal 1 Februari 1999, Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta selaku Pemegang Saham menerbitkan Peraturan Daerah Propinsi DKI Jakarta No. 1 tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta, sehingga bentuk Badan Hukum Perusahaan yang semula Perusahaan Daerah (PD) berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Pada bulan Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah berdasarkan Surat Bank Indonesia

No. 6/39/DpbS, tanggal 13 Januari 2004 tentang prinsip pembukaan kantor cabang syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank.

#### Visi Misi

##### 1. Visi Bank DKI

Menjadi Bank Regional Modern dan Bernilai Tinggi, yang Menjaga Keseimbangan antara Keuntungan dan Pembangunan Jakarta

##### 2. Misi Bank DKI

Mendukung Pengembangan Jakarta dengan menjadi bank pilihan untuk transaksi, UMKM dan mewujudkan masyarakat less-cash

#### **I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank DKI**

PT. Bank DKI merupakan Bank Umum dan Badan Usaha Milik Daerah yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan PD Pasar Jaya. Bank DKI bergerak di bidang usaha perbankan sesuai dalam Peraturan dan Perundang-undangan. Untuk itu Bank DKI melakukan berbagai kegiatan usaha, diantaranya:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas nama perintah nasabahnya:
  - a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat surat yang dimaksud.
  - b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat yang dimaksud
  - c. Kertas perbendaharaan negara dan jaminan pemerintah

- d. Sertifikat Bank Indonesia
  - e. Obligasi
  - f. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun
  - g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah
  6. Menempatkan dana, meminjam dana dari , atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya
  7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga
  8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
  9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak
  10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek
  11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat
  12. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang
  13. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
  14. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan
  15. Melakukan penyertaan modal dalam rangka penyelamatan kredit (kegagalan kredit, kegagalan pembiayaan dalam syariah) dengan ketentuan harus menarik kembali penyertaan sesuai ketentuan yang berlaku
  16. Bertindak sebagai pendiri dan memberikan kontribusi kepada Dana Pensiun

17. Melakukan kegiatan yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun produk dan layanan dari Bank DKI:

Consumer Banking yang terbagi menjadi:

1. Dana

a. Tabungan Monas Umum

Tabungan Monas Umum merupakan produk tabungan Bank DKI yang dapat digunakan untuk menyimpan dana sekaligus untuk aktivitas bertransaksi yang aman, mudah, menguntungkan

b. Tabungan Monas Bisnis

Tabungan Monas Bisnis merupakan produk tabungan Bank DKI yang dapat digunakan untuk menyimpan dana sekaligus untuk aktivitas bertransaksi yang aman, mudah dan menguntungkan, dengan setoran awal untuk Tabungan Monas Bisnis Gold sebesar Rp.1.000.000,- dan Tabungan Monas Bisnis Platinum sebesar Rp.2.000.000,- dan saldo minimum tabungan masing masing sebesar Rp.500.000,- dan Rp.1.000.000.-

c. Tabungan Monas Bisnis Perkulakan

Kartu yang dimiliki oleh *merchant*/Nasabah Umum berupa Tabungan Monas Bisnis Perkulakan Bank DKI dan mendapatkan fasilitas Pinjaman AFL (Aflopend) / PRK (Produk Rekening Koran) dan hanya dapat bertransaksi di POS PD. Pasar Jaya dan dapat digunakan untuk pembayaran tagihan autodebet Pinjaman

d. Tabungan Monas Pelajar

Tabungan Monas Pelajar merupakan produk tabungan Bank DKI yang diperuntukkan untuk pelajar dengan suku bunga yang kompetitif, jaringan ATM yang luas yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, dan juga biaya tabungan yang murah

e. Tabungan Monas Mahasiswa

Tabungan Monas Mahasiswa merupakan produk Bank DKI yang diperuntukkan untuk mahasiswa dengan fasilitas suku bunga yang kompetitif dan menguntungkan, bunga yang hitung berdasarkan saldo harian, kartu ATM custom + JakCard (Khusus untuk Universitas / Perguruan Tinggi yang bekerjasama dengan Bank DKI)

f. Tabungan Simpeda

Tabungan SIMPEDA merupakan salah satu produk tabungan Bank DKI yang juga dimiliki Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia sebagai salah satu produk tabungan untuk menyimpan dana secara aman, mudah, dan menguntungkan

g. TabunganKU

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan. Hal ini berguna untuk menumbuhkan budaya dan minat masyarakat untuk menabung

h. Deposito

Jenis deposito pada Bank DKI:

a. Deposito Berjangka

Simpanan dalam mata uang rupiah dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan dapat diperpanjang (*Automatic Roll Over*) dengan tingkat suku bunga disesuaikan dengan jangka waktu deposito yang telah ditentukan. Nasabah mendapatkan bunga deposito pada saat pencairan atau waktu jatuh tempo.

b. Sertifikat deposito/*Demand Certificate Of Deposit*

Simpanan berjangka dengan waktu tertentu berdasarkan jangka waktu mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dengan nominal tertentu yang penarikannya atas unjuk (tidak atas nama) sehingga bisa untuk diperjual belikan kepada pihak yang lain.

c. *Deposito On Call/ Call deposit*

deposito dalam mata uang rupiah, dengan jangka waktu kurang dari 1 bulan. Pencairan pokok dan bunga deposito dilakukan berdasarkan permintaan tertulis dari nasabah deposan minimal 1 (satu) hari sebelumnya atau ditentukan lain. Nasabah mendapatkan bunga deposito pada saat jatuh waktu penarikan atau pencairan

i. Giro

Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Kredit

a. Kredit Multiguna Pegawai Aktif

Fasilitas pembiayaan yang ditujukan bagi Pegawai Aktif yang pembayaran gajinya dilakukan melalui Bank DKI, atau perusahaan tempat debitur bekerja telah memiliki perjanjian kerja sama penyaluran KMG dengan Bank DKI.

b. Kredit MPP dan Purna Karya

Kredit Multiguna Purna Karya merupakan fasilitas pembiayaan yang ditujukan bagi Pegawai yang telah memasuki masa pensiun dan pembayaran manfaat pensiunnya melalui PT Taspen atau Badan Penggantinya yang telah ditetapkan Pemerintah serta disalurkan melalui Bank DKI

Kredit Multiguna Masa Persiapan Pensiun (MPP) merupakan fasilitas pembiayaan yang ditujukan bagi para Pegawai Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan sisa masa aktif 3 (tiga) tahun sebelum pensiun dan akan menikmati fasilitas kredit dengan jangka waktu melebihi masa aktif.

c. KPR Griya Monas

KPR Griya Monas adalah fasilitas kredit Bank DKI untuk keperluan pembelian properti rumah atau properti lainnya yang

beragunan properti tersebut dengan perubahan suku bunga yang stabil.

d. Kartu Kredit

Co-Branding Credit Card Bank DKI-BNI adalah kerjasama penerbitan kartu kredit antara BNI (divisi sebagai Bank Penerbit/*issuer*) dengan Bank DKI dimana logo bank DKI dicantumkan pada bagian depan kartu. Sebagai alat yang mempermudah transaksi. Kartu Kredit Co Branding Bank DKI-BNI diterima diseluruh tempat usaha yang bertanda VISA dan semua ATM bertanda PLUS

Micro Banking:

1. KUMK Monas

Merupakan fasilitas kredit yang dapat digunakan untuk modal kerja, penambahan modal kerja maupun kredit investasi bagi para pedagang dibidang usaha mikro (dengan plafond s/d 50 Juta) dan usaha kecil (dengan plafond s/d 500 Juta).

2. Monas 25

Merupakan fasilitas kredit yang dapat digunakan untuk modal kerja maupun penambahan modal kerja dengan plafond kredit 5 Juta s/d 25 Juta.

3. Monas 75

Merupakan fasilitas kredit yang dapat digunakan untuk modal kerja, penambahan modal kerja maupun kredit investasi dengan plafond kredit 5 juta s/d 75 Juta.

4. Monas 500

Merupakan fasilitas kredit yang dapat digunakan untuk modal kerja, penambahan modal kerja maupun kredit investasi dengan plafond kredit 75 Juta s/d 500 Juta.

#### 5. Kredit Kecil Monas

Kredit Kecil Monas adalah kredit yang ditujukan khusus untuk pedagang-pedagang PD. Pasar Jaya untuk tambahan modal kerja maupun investasi produktif.

#### SME Banking:

##### 1. Kredit Modal Kerja

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk membiayai komponen modal kerja/kegiatan usaha perusahaan dalam satu siklus usaha dan dapat diperpanjang.

##### 2. Kredit Investasi

Merupakan kredit jangka menengah/panjang yang diberikan kepada calon debitur/debitur (perusahaan perorangan maupun badan usaha) untuk membiayai barang-barang modal dan barang pendukung produksi/usaha. Manfaat dari kredit investasi ini adalah untuk membiayai barang-barang modal dan barang pendukung produksi/usaha dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan dan proyek baru.

##### 3. Kredit Agunan Deposito

Merupakan fasilitas kredit (*cash loan* dan/ atau *non cash loan*) dalam valuta rupiah atau valuta asing (*hard currency*) yang diberikan kepada badan usaha berbadan hukum, seperti PT/Perseroan Terbatas, Koperasi, Yayasan, Dana Pensiun dan BUMN/BUMD dana atau perorangan dengan agunan tunai berupa deposito berjangka yang diterbitkan Bank DKI dengan perpanjangan otomatis atau Automatic Roll Over (ARO). Maksimal plafond kredit yang diterima adalah 95% dari nilai agunan.

Khusus pemberian kredit dengan agunan deposito untuk yayasan, penggunaan dari kredit tersebut harus sesuai dengan tujuan pendirian yayasan tersebut.

##### 4. Trade Finance

Trade Finance adalah fasilitas yang diberikan untuk membiayai kegiatan perdagangan debitur yang berkaitan dengan transaksi perdagangan Luar Negeri (ekspor-impor) maupun Dalam Negeri (jual-beli). Manfaat dari Trade Finance adalah meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja debitur melalui penyediaan fasilitas pembiayaan piutang dagang, persediaan barang jadi/bahan baku dan atau fasilitas penundaan pembayaran kewajiban dalam rangka perdagangan. Selain itu juga untuk mengendalikan risiko-risiko yang terkait dengan transaksi perdagangan debitur, menyediakan alternative pembiayaan dengan struktur biaya yang lebih kompetitif bagi debitur, meningkatkan kredibilitas debitur terhadap counter party, dan menyediakan sarana untuk menunjang kelancaran arus pembayaran transaksi debitur.

5. Bank Garansi

Merupakan jaminan pembayaran yang diberikan kepada suatu pihak baik perorangan atau badan/lembaga. Dengan jaminan tersebut bank menyatakan akan memenuhi (membayar) kewajiban dari pihak yang dijamin kepada penerima jaminan apabila pihak yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajiban atau cidera janji

6. Kredit Konstruksi Jakarta

Dalam rangka mendukung program pembangunan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta khususnya melalui pembiayaan proyek-proyek di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan BUMD Provinsi DKI Jakarta, maka Bank DKI menyediakan fasilitas/pembayaan bagi kontraktor di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan BUMD DKI Jakarta